PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHATPADA SISWA KELAS III SDN BANYUANYAR KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar (S. Pd)
Pada Program Studi Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

AYUNINGTYAS

NPM. 11.1.01.10.0040

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

AYUNINGTYAS

NPM. 11.1.01.10.0040

Judul :

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT PADA SISWA KELAS III SDN BANYUANYAR KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk dilanjutkan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 7 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati M.Pd	**Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd**
NIDN. 725076201	**NIDN. 0006096801**

Skripsi Oleh :

AYUNINGTYAS

NPM : 11.1.01.10.0040

Judul:

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT PADA SISWA KELAS III SDN BANYUANYAR KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. **Ketua** **:Dra. Endang Sri Mujiwati M.Pd**
2. **Penguji I** **:Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd**
3. **Penguji II** **: Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHATPADA SISWA KELAS III SDN BANYUANYAR KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Ayuningtyas
11.1.01.10.0040
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email : ayue_chubby76@yahoo.com

Dra. Endang Sri Mujiwati M.Pd [1] dan Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi peneliti, bahwa proses pembelajaran di sekolah pada umumnya cenderung abstrak dan guru tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi. Guru menerapkan pembelajaran konvensional. Siswa hanya duduk, mendengarkan, mencatat, dan selanjutnya tugas. Guru juga tidak menampilkan media yang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, konsep-konsep materi kurang bisa dipahami siswa utamanya pada materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat sebelum menggunakan media video, dan setelah menggunakan media video, pengaruh media video terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat pada siswa kelas III SDN Banyuanyar Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banyuanyar Kediri, kelas III semester 1 tahun ajaran 2015/2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini 30 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tulis yaitu dalam bentuk pilhan ganda 10 soal. Validitas tes dihitung dengan menggunakan *SPSS 16 for windows* yaitu *One Sample T test*. Kofesiensi realibilitas tes = 0,595 ini dihitung dengan menggunakan MS.Exel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan uji-t.

Uji analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh dari df = 29 dengan taraf signifikan 1% yang berarti tingkat signifikan 0.000< 0.01. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh sangat signifikan media video terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat pada siswa kelas III SDN Banyuanyar Kediri tahun 2015 maka, H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh media video terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat pada siswa kelas III SDN Banyuanyar Kediri tahun 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas dari sebelum menggunakan media video sebesar 48,3 menjadi 77,6 setelah menggunakan media video.

Kata kunci: ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat, media video.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia pendidikan senantiasa berkembang dari masa ke masa. Salah satu contohnya adalah perubahan sistem pendidikan yang dipengaruhi oleh adanya kemujuan teknologi yang semakin modern. Perubahan sistem pendidikan tersebut mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang baik dan memuaskan dalam pembelajaran.

Menurut Arsyad, Azhar (2011:2), "Guru harus mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman". Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa seorang guru harus mampu menggunakan alat sesuai dengan perkembangan zaman yang mana alat tersebut dapat dijadikan untukmempermudah dalamproses pembelajaran.Guru dapat mengaplikasikan teknologi dengan proses pembelajaran yang ada di sekolah sebagai media pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga fakta penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu kompetensi dasar 2.1 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III semester 1 yaitu membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan. Indikator pencapaiannya adalah mendeskripsikan pengertian lingkungan sehat dan tidak sehat serta menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat Pada materi ini diharapkan siswa mampu mendeskripsikan pengertian lingkungan sehat dan tidak sehat serta menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat.

Namun kenyataannya, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat kelas III di SDN Banyuanyar dari jumlah 30 siswa hanya 13,33% siswa atau 4 siswa yang nilainya di atas KKM. Dalam KTSP, pembelajaran dikatakan tuntas apabila mencapai target ketuntasan sebesar 75%.

Sedangkan 86,66% siswa atau 26 siswa berada di bawah KKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA pada materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di SDN Banyuanyar dikatakan belum tuntas.

Belum tuntasnya pembelajaran di atas karena proses pembelajaran di sekolah pada umumnya guru tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi. Guru menerapkan pembelajaran konvensional. Siswa hanya duduk, mendengarkan, mencatat, dan selanjutnya tugas. Guru juga tidak menampilkan media yang menarik perhatian siswa. Jadi konsep-konsep materi kurang bisa dipahami siswa utamanya pada materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Mengacu pada permasalahan di atas, maka perlu adanya suatu perubahan dalam kegiatan pembelajaran guna menarik minat belajar siswa khususnya pada materi materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin meningkat, dalam hai ini peneliti mencoba menerapkan media video. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Kamisa (1997:570),"Video merupakan rekaman gambar hidup". Dengan kata lain dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yangdisertai dengan suara.

Atas dasar uraian diatas maka dirumuskan judul, "Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Membedakan Ciri-ciri Lingkungan Sehat Dan Lingkungan Tidak Sehat Pada Siswa Kelas III SDN Banyuanyar Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka sebagai petunjuk yang menggambarkan hasil dari siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Teknik penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimental yaitu dengan mengambil jenis *pre-test* yaitu suatu teknik yang menerapkan adanya tes sebelum perlakuan (pembelajaran sebelum menggunakan media video) dan *post-test* yaitu tes diterapkan setelah mendapat perlakuan (pembelajaran setelah menggunakan media video). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan keadaan siswa sebelum

mendapat perlakuan dan keadaan siswa setelah mendapat perlakuan. Desain pola yang dipakai adalah desain eksperimen *One group pretest posttest*.

$$O_1 \; X \; O_2$$

Keterangan :
O1 = Nilai pre-tes (sebelum mendapat perlakuan)
O2 = Nilai post-test (setelah mendapat perlakuan)

Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh menggunakan media video pada materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan statistik deskriptif sedangkan hipotesis 3 digunakan statistik inferensialdengan*t-test* atau uji t dan menggunakan program *SPSS 16 for windows* yaitu *One Sample T test*.Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1) Mengumpulkan data dari hasil *pretest* dan *posttest.*
2) Menginput data dalam aplikasi SPSS.
3) Klik *Analyze – Compare Mean – One Samples T Test* – OK.
4) Setelah muncul tampilan hasil perhitungan, peneliti mendeskripsikan dari hasil analisis tersebut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat sebelum menggunakan media video pada siswa kelas III SDN Banyuanyar Kediri tahun 2015/2016.

   Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Banyuanyar melalui pre-test atau sebelum menggunakan media video, diketahui bahwa siswa kelas III SDN Banyuanyar Kediri tahun 2015/2016 dinyatakan kurang menguasai kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat karena kurang dari 75% siswa belum mencapai standar KKM (nilai 70). Hal ini terjadi karena desain pembelajaran yang kurang variatif dan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, sehingga pencapaian belajar siswa kurang maksimal.

2. Kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat setelah menggunakan media video pada siswa kelas III SDN Banyuanyar Kediri tahun 2015/2016.

   Berdasarkan hasil analisis data kelas III SDN Banyuanayar melalui post-test atau setelah menggunakan media video, diketahui bahwa siswa

kelas III SDN Banyuanyar Kediri tahun 2015/2016 menguasai kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat karena lebih dari 75% siswa mencapai standar KKM (nilai 70). Hal ini dapat terjadi karena adanya media pembelajaran yang dapat membantu dan memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

3. Pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat pada siswa kelas III SDN Banyuanyar Kediri tahun 2015/2016.

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa "pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat pada siswa kelas III SDN Banyuanyar Kediri tahun 2015/2016". Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 48,3 menjadi 77,6. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media video dapat mencapai penguasaan materi yang lebih maksimal daripada pembelajaran yang tidak menggunakan media video.

Media video dapat berpengaruh meningkatkan kemampuan kognitif siswa karena dengan media video dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu yang semula tidak bisa dilihat. Pembelajaran melalui media video dapat memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik serta menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R & Kosasih, A.2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grasindo

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Dimyati & Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Budiretnani, Dwi Ari.2011. *Konsep Dasar IPA*. Kediri. UNP Kediri

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

Irianto, Koes.2010. *Istilah Biologi dan Kesehatan*. Jakarta:CV.Yrama Widya

Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika

Muarifin, Moch., Forijati., & Widodo, Agus.2011. *Media Pembelajaran.* UNP Kediri: Kemendiknas

Munadhi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group

Prastowo, Andi.2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Yogyakarta: Diva Press

Sastrawijaya, A. Tresna. 2009. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo